Pelajaran XVIII

LIHAT RAJA DATANG

(Kitab Injil)

Tujuan: Mengajarkan perkenalan Kristus dengan umat-Nya.

Kontak: Selama 400 tahun Allah diam. Sudah lupakah Allah akan janji-Nya? Apakah raja itu tidak akan pernah datang? Tiba-tiba suatu suara memecah kesunyian, Allah kembali berbicara melalui Yohanes Pembaptis "bertobatlah kamu karena kerajaan Surga sudah dekat" (Mat. 3:2). Sediakanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya. Kingdom Boulevard harus disiapkan dan diluruskan untuk menyambut kedatangan raja itu.

.

Isi: Setelah berumur 30 tahun, Yohanes datang memberitakan tantang kelahiran seorang bayi di Betlehem yang bernama Yesus. Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa (Mat. 1:21-23). Akan tetapi selama 30 tahun itu hanya sedikit yang mendengarkan tantang kelahiran anak tersebut.

Tindakan: Lalu tibalah saat dimana Yohanes harus berkhotbah "bertobatlah kamu."

- a. Keluarlah orang-orang Yerusalem dan seluruh orang Yudea dan seluruh orang disekitar sungai Yordan untuk dibaptis, mereka masing-masing mengaku dosanya (Mat. 3:4-6). Ini adalah persiapan untuk menyambut kedatangan raja dengan kingdom Boulevard-Nya.
- b. Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, ia berkata "lihatlah anak domba Allah yang akan menghapus dosa dunia" (Yoh. 1:29). Yohanes tidak mau membaptiskan Yesus, Yesus tetap menyuruhnya. Matius 3:14-17
- c. Yesus kemudian dipimpin oleh Roh Kudus memasuki padang gurun untuk dicobai oleh Iblis. Yesus menjawab dengan menggunakan firman Allah dan akhirnya Iblis dapat dikalahkan. Matius 4:1-11
- d. Sejak saat itulah, Yesus mulai berkhotbah "bertobatlah sebab kerajaan Surga sudah dekat." Matius 4:17
- e. Dia membuktikan diri-Nya sebagai anak Allah, raja yang benar. Dia adalah benar-benar orang yang telah dinubuatkan oleh para nabi. Dia melakukan mujizat besar, menyembuhkan orang sakit, mencelikkan mata orang buta, meredakan gelombang, berjalan di atas air, mengusir roh-roh jahat dan membangkitkan orang mati.

- f. Dia memilih 12 orang murid dan memberikan kuasa-Nya kepada mereka (Mat. 10:1-10). Dia mengutus mereka dengan perintah-perintah yang berbeda dengan perintah yang diberikan kepada para pengkhotbah sekarang ini. "janganlah pergi kepad orang kafir... tetapi pergilah kepada domba yang terhilang dari antara orang Israel, katakanlah kerajaan Surga sudah dekat. Sembuhkanlah penyakit, bangkitkan orang mati, usir roh-roh jahat... janganlah membawa emas atau perak, jangan membawa dua pakaian dan kasut." Matius 10:5-15
- g. Pada suatu hari terjadilah suatu hal yang aneh, di jalan Kingdom Boulevard ini dimana orang kafir tidak diperhatikan. Tuhan Yesus sedang berada di pantai Tirus dan Sidon ketika seorang wanita Kanaan datang (Mat. 5:21-28). Wanita itu adalah seorang dari bangsa kafir yang telah mendengar tentang kuasa Yesus. Ia datang dan meminta kesembuhan anaknya dan Tuhan Yesus menghargai Iman wanita tersebut, walaupun waktu itu bukanlah saaatnya berkat kerajaan diberikan kepada orang kafir namun Yesus tetap memenuhi permintaan wanita tersebut.

.

- Klimaks : Lihatlah rajamu telah datang dengan lemah lembut dan duduk di atas seekor keledai... (Mat. 21:1-11). Bangsa Israel datang menyambut rajanya.
- Aplikasi : Mari kita melihat kembali mengapa Yesus dibaptis. Ia dibaptis untuk menggenapi semua kebenaran. Baptisan adalah lukisan bagi orang Israel tentang penghapusan dosa mereka (Kisah para Rasul 22:16). Yesus tidak berdosa, tetapi Dia mengantikan temapat orang-orang berdosa dan menjadi sama dengan manusia (Ibrani 2:17). Dengan jalan itu, Dia dapat memberikan kebenaran yang kekal kepada manusia.
- Kesimpulan : Dalam pelajaran berikut kita akan mendengar bagaimana Yesus Kristus menjalani sengsara di Kalvari untuk menggenapkan pekerjaan-Nya, yaitu Dia menjadi berdosa agar kita dapat diselamatkan hanya dengan percaya bahwa Dia telah mati bagi kita dan pekerjaan-Nya sudah selesai.

Ayat hafalan: II Korintus 5:21

Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.